

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Atrial Fibrilasi di Ruang Cempaka RSUD Majalaya dengan diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung menggunakan terapi murotal maka disimpulkan

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pasien 1 dan 2 dengan kasus Atrial Fibrilasi didapatkan adanya kesamaan data pengkajian yaitu sesak napas dan dada berdebar-debar

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa Keperawatan yang fokus di timbulkan pada pasien 1 dan 2 yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat kepada pasien 1 dan 2 yaitu posisi terapi murotal

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan kepada pasien 1 dan 2 yaitu terapi murotal

5.1.5 Evaluasi

Pada pasien 1 dan 2 setelah dilakukan asuhan keperawatan 3 hari didapatkan sesak napas dan palpitasi menurun

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat, dapat menerapkan intervensi keperawatan yang telah terbukti efektif dalam penelitian ini, seperti terapi murotal dan pemantauan ketat terhadap tanda-tanda vital pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi perawat mengenai penanganan pasien dengan Atrial Fibrilasi dan penurunan curah jantung, serta meningkatkan fasilitas untuk pemantauan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi penurunan curah jantung pada pasien Atrial Fibrilasi.

4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien diharapkan untuk aktif terlibat dalam proses perawatan, termasuk memahami kondisi kesehatan pasien dan mendukung gaya hidup sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.